

TINJAUAN PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DALAM PERUSAHAAN BARANG KONSUMEN YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Ni Putu Intan Satya Patni

intansatyapatni@gmail.com

Universitas Pendidikan Nasional

Putu Sri Arta Jaya Kusuma

sriarta@undiknas.ac.id

Universitas Pendidikan Nasional

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dampak kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan di sektor Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan memanfaatkan data laporan keuangan tahunan dari 20 perusahaan selama lima tahun terakhir, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi hubungan. Temuan studi menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas memberikan dampak positif yang signifikan terhadap return saham, sedangkan solvabilitas memberikan dampak negatif yang signifikan. Namun, tidak ada pengaruh signifikan dari rasio aktivitas. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi return saham di sektor Consumer Goods di Indonesia, yang dapat mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih terinformasi. Selain itu, studi ini juga memberikan kontribusi dalam pemahaman hubungan antara kinerja keuangan dan return saham, serta implikasinya bagi investor dan manajemen perusahaan. Meskipun demikian, terdapat keterbatasan dalam studi ini terkait dengan penggunaan data sekunder yang mungkin tidak mencakup semua faktor yang memengaruhi return saham. Untuk penelitian di masa depan, direkomendasikan untuk memperluas sampel data dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang lebih luas, seperti kondisi ekonomi makro dan perubahan dalam regulasi, untuk analisis yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Return Saham, Consumer Goods

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of financial performance on stock returns of companies listed in the Consumer Goods sector on the Indonesia Stock Exchange. Using annual financial report data from 20 companies over the past five years, a multiple linear regression analysis was conducted to evaluate the relationship. The study's findings show that liquidity and profitability have a significant positive impact on stock returns, while solvency has a significant negative impact. However, there is no significant impact from activity ratios. This research provides insights into the factors influencing stock returns in the Consumer Goods sector in Indonesia, which can support more informed investment decisions. Additionally, it contributes to understanding the relationship between financial performance and stock returns, as well as its implications for investors and company management. Nevertheless, there are limitations in this study related to the use of secondary data, which may not cover all factors affecting stock returns. For future research, it is recommended to expand the sample data and consider broader external factors, such as macroeconomic conditions and changes in regulations, for a more comprehensive analysis.

Keywords: Financial Performance, Stock Returns, Consumer Goods

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan elemen penting dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk menilai prestasi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Daud et al., 2023). Kondisi kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi kinerja serta posisi keuangan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan hal mendasar untuk menentukan kinerja perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat mengevaluasi kondisi perusahaan serta merancang sistem yang lebih efektif bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut di masa yang akan datang (Pongoh, 2013). Dengan adanya laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dapat menilai sejauh mana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Investasi dalam saham merupakan salah satu bentuk investasi yang populer di pasar modal. Para investor berinvestasi dalam saham dengan harapan mendapatkan tingkat keuntungan tertentu yang disebut dengan return saham. Kinerja keuangan

perusahaan, yang terdiri dari berbagai indikator seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan penilaian pasar, memainkan peran penting dalam menentukan return saham. Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan return saham, sementara kinerja yang buruk dapat menurunkannya.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, hasilnya bervariasi tergantung pada variabel kinerja keuangan yang digunakan. Misalnya, penelitian oleh Komang Arta Wibawa dan Luh Komang Sudjarni (2013) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia periode 2007 hingga 2011. Namun, hanya variabel solvabilitas yang memberikan pengaruh signifikan, sementara variabel lain seperti likuiditas, profitabilitas, dan penilaian pasar tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Perusahaan barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi. Sektor ini mencakup perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan berbagai macam produk yang digunakan oleh konsumen, seperti makanan, minuman, pakaian, sepatu, barang rumah tangga, dan barang hobi (Hastuti, 2022). Beberapa contoh perusahaan barang konsumen yang terdaftar

di BEI adalah Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, dan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Perusahaan barang konsumen yang terdaftar di BEI memiliki kegiatan utama yang berfokus pada produksi dan distribusi produk yang digunakan oleh konsumen. Kegiatan ini meliputi pengolahan bahan baku menjadi produk jadi, serta distribusi produk tersebut ke pasar. Perusahaan barang konsumen juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Permintaan barang konsumen berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi, karena konsumen cenderung meningkatkan belanja mereka ketika ekonomi tumbuh. Perusahaan barang konsumen juga dapat mempengaruhi harga dan ketersediaan barang konsumen, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan konsumen.

Perusahaan barang konsumen yang terdaftar di BEI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Indiraswari & Rahmayanti, 2022). Permintaan barang konsumen berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi, karena konsumen cenderung meningkatkan belanja mereka ketika ekonomi tumbuh. Perusahaan barang konsumen juga dapat mempengaruhi harga dan ketersediaan barang konsumen, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi

keputusan konsumen. Perusahaan barang konsumen yang terdaftar di BEI memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pasar modal Indonesia, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan salah satu platform utama bagi perusahaan untuk mengakses dana dan memperoleh modal kerja (Kennedy et al., 2022). Dalam konteks ini, return saham (RS) menjadi indikator penting yang menunjukkan kinerja perusahaan di pasar modal. Kinerja keuangan, yang meliputi aspek seperti laba, profitabilitas, dan likuiditas, juga memainkan peran penting dalam menentukan RS. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kinerja keuangan terhadap RS dalam perusahaan barang konsumen yang terdaftar di BEI.

Motivasi penelitian ini berasal dari kebutuhan untuk memahami hubungan antara kinerja keuangan dan RS dalam perusahaan barang konsumen. Perusahaan barang konsumen merupakan salah satu sektor utama di BEI, dan kinerja mereka dapat mempengaruhi stabilitas pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang bagaimana kinerja keuangan mempengaruhi RS dalam perusahaan barang konsumen, yang pada gilirannya

dapat membantu investor, manajemen perusahaan, dan regulator dalam membuat keputusan yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap RS dalam perusahaan barang konsumen yang terdaftar di BEI. Penelitian ini akan menggunakan data historis dari perusahaan barang konsumen yang terdaftar di BEI selama beberapa tahun terakhir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kinerja keuangan, seperti laba, profitabilitas, dan likuiditas, mempengaruhi RS dalam perusahaan barang konsumen.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam beberapa aspek, termasuk pengembangan teori tentang hubungan antara kinerja keuangan dan return saham dalam perusahaan barang konsumen, membantu pengambilan keputusan oleh investor, manajemen perusahaan, dan regulator, serta mendukung pengembangan pasar modal Indonesia melalui peningkatan transparansi dan efisiensi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan barang konsumen dalam meningkatkan kinerja keuangan dan return saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat posisinya di pasar modal.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Evaluasi Finansial

Evaluasi finansial perusahaan merupakan analisis tentang stabilitas keuangan suatu entitas yang dapat dipengaruhi oleh beragam faktor (Husna & Satria, 2019). Faktor-faktor ini meliputi indikator keuangan seperti Tingkat Pengembalian Aset (ROA), Rasio Lancar (CR), Rasio Utang terhadap Aset (DAR), dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE). (Husna & Satria, 2019) Data-data ini memberikan gambaran tentang efisiensi, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan dalam pengelolaan sumber daya dan kewajiban keuangannya. (Adytia & Nursito, 2021)

Hasil Investasi Saham

Hasil investasi saham adalah keuntungan atau kerugian yang diperoleh oleh investor dari kepemilikan saham di suatu perusahaan (George et al., 2020). Teori hasil investasi saham menyiratkan bahwa performa finansial perusahaan mempengaruhi hasil investasi saham (Arsyad et al., 2021). Perusahaan dengan kinerja finansial yang kuat lebih mungkin memberikan hasil investasi saham yang lebih tinggi kepada pemegang saham, karena kinerja finansial yang kuat mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang

saham(Sa'adah et al., 2022). Sebagai konsekuensinya, hasil investasi saham menjadi indikator penting bagi para investor dalam mengevaluasi portofolio investasi mereka di pasar modal.(Joseph, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan consumer goods yang tercatat di BEI. Rentang waktu penelitian mencakup lima tahun terakhir untuk memperoleh hasil yang relevan dan terkini. Penggunaan analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji dampak kinerja keuangan terhadap return saham.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah analisis sebab-akibat melalui metode survei yang bertujuan untuk menyelidiki dampak kinerja finansial terhadap hasil investasi saham di perusahaan barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Chang et al., 2023). Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam rentang waktu dari tahun 2018 hingga 2022. Teknik penyampelan yang diterapkan adalah non-random dan purposive, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Kriteria pemilihan sampel mencakup perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan terdaftar di sektor consumer goods di BEI selama periode penelitian (Andersen & Juelsrud, 2024)

Analisis Statistika Data

Analisis regresi tunggal diterapkan untuk mengeksplorasi pengaruh tiap-tiap variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen, sementara regresi linier berganda digunakan untuk mengukur efek bersamaan dari sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen.(Cheng et al., 2022). Tahap analisis dimulai dengan melakukan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas untuk memastikan kepatuhan model regresi terhadap persyaratan yang ditetapkan. Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi distribusi data secara normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linier. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memverifikasi konstansi varians residual. Uji autokorelasi diterapkan untuk menentukan ketiadaan korelasi antara residual, sedangkan uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa absennya hubungan linier yang kuat antar variabel independen.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tahap ini bertujuan untuk menegaskan bahwa setiap pertanyaan diukur sesuai dengan klasifikasi variabelnya, baik sebagai variabel yang mempengaruhi maupun yang dipengaruhi. Untuk menguji validitas kuesioner, digunakan metode validitas konstruk dengan teknik analisis faktor. Setiap item dalam kuesioner dievaluasi untuk menilai kesesuaian pengukuran dengan konstruk yang dimaksud. Proses ini melibatkan penilaian korelasi antara setiap item dan skor totalnya, dengan item yang

memiliki korelasi rendah dengan skor total dianggap tidak valid dan kemungkinan dihapus atau direvisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah evaluasi yang dilakukan untuk memahami karakteristik dari data yang telah dikumpulkan.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Perusahaan	Tahun	Nilai Aset Tetap Awal Periode	Nilai Aset Tetap Akhir Periode	Nilai Ekuitas Peralatan dan Mesin Awal Periode	Nilai Ekuitas Peralatan dan Mesin Akhir Periode	Data Tambahan 1	Data Tambahan 2
PT Mayora Indah Tbk	2022-2023	702.846.615	2.478.668.363	8.770.226.436	176.436.176	9.027.591.892	12.395.210.714
		.407	.444			190	71.172
PT HM Sampoerna Tbk	2022-2023	286.907	8.317.362	8.257.994	8.317.362	13.233.424	13.814.607
PT Gudang Garam Tbk	2022-2023	4.323.590	29.070.320	27.328.806	28.947.563	48.365.001	51.173.137
PT Midi Utama Indonesia Tbk	2022-2023	396.747	2.364.428	1.501.409	1.625.076	4.478.041	568.461.768
PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2022-2023	13.248.935	33.173.215	176.236.975	189.793.132	615.186.158	658.908.127
		.000	.0				540

Data di atas menunjukkan perubahan nilai aset tetap dan ekuitas peralatan dan mesin dari awal hingga akhir periode untuk beberapa perusahaan terkemuka. Dari Tabel Data 1, terlihat bahwa PT Mayora Indah Tbk

mengalami peningkatan signifikan dalam nilai aset tetap dari 702,8 miliar rupiah menjadi 2,4 triliun rupiah, dan nilai ekuitas peralatan dan mesin meningkat dari 8,7 triliun rupiah menjadi 9 triliun rupiah. PT

Campina Ice Cream Industry Tbk juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kedua kategori. Perusahaan-perusahaan lainnya menunjukkan variasi dalam nilai aset tetap dan ekuitas peralatan dan mesin mereka, namun dengan skala yang berbeda. Analisis ini memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan-perusahaan di sektor consumer goods mengelola dan meningkatkan aset tetap serta ekuitas peralatan dan mesin mereka, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan return saham mereka.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas residu, namun terdapat bukti heteroskedastisitas yang signifikan dalam

model, menunjukkan perlunya penanganan lebih lanjut. Meskipun tidak ditemukan masalah multikolinearitas atau autokorelasi dalam model, hasil ini menekankan pentingnya interpretasi koefisien regresi dengan hati-hati, serta kemungkinan perlunya transformasi variabel atau penggunaan metode *robust standard errors* untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara beberapa variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-Statistik	Sig.
Konstanta	0.125	2.147	0.035
Rasio Likuiditas (X1)	0.328	3.925	0.000
Rasio Solvabilitas (X2)	-0.191	-2.384	0.020
Rasio Profitabilitas (X3)	0.412	4.172	0.000
Rasio Aktivitas (X4)	0.084	0.917	0.362

$$Y = 0.125 + 0.328X_1 - 0.191X_2 + 0.412X_3 + 0.084X_4 + \epsilon$$

1. Konstanta (Intercept): 0.125
Interpretasi: Jika semua variabel independen (X1, X2, X3, dan X4) adalah nol, maka nilai variabel dependen (Y) adalah 0.125.

2. Koefisien Regresi

- Rasio Likuiditas (X1): 0.328
Interpretasi: Setiap persentase peningkatan dalam rasio likuiditas (X1) akan meningkatkan variabel dependen (Y) sebesar 0.328 unit.

- Rasio Solvabilitas (X2): -0.191
Interpretasi: Setiap persentase peningkatan dalam rasio solvabilitas (X2) akan menurunkan variabel dependen (Y) sebesar 0.191 unit.
- Rasio Profitabilitas (X3): 0.412
Interpretasi: Setiap persentase peningkatan dalam rasio profitabilitas (X3) akan meningkatkan variabel dependen (Y) sebesar 0.412 unit.
- Rasio Aktivitas (X4): 0.084
Interpretasi: Setiap persentase peningkatan dalam rasio aktivitas (X4) akan meningkatkan variabel dependen (Y) sebesar 0.084 unit.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen. Rasio likuiditas dan

profitabilitas memiliki koefisien regresi yang positif, yang berarti bahwa peningkatan dalam rasio ini akan meningkatkan variabel dependen. Sebaliknya, rasio solvabilitas memiliki koefisien regresi yang negatif, yang berarti bahwa peningkatan dalam rasio ini akan menurunkan variabel dependen. Rasio aktivitas memiliki koefisien regresi yang relatif kecil dan tidak signifikan

Uji Hipotesis

Pemeriksaan t dikerjakan untuk menyelidiki efek individual dari setiap variabel bebas pada variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi t dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari rasio-rasio likuiditas, kecukupan modal, efisiensi profitabilitas, dan intensitas aktivitas terhadap return saham di perusahaan barang konsumsi. Detail hasil pemeriksaan t disajikan dalam tabel di bawah ini: Silakan lihat hasil pemeriksaan t pada tabel yang diberikan:

Tabel 3. Uji t

Variabel Independen	t-Statistik	Sig.	Keputusan
Rasio Likuiditas (X1)	3.925	0.000	Signifikan
Rasio Solvabilitas (X2)	-2.384	0.020	Signifikan
Rasio Profitabilitas (X3)	4.172	0.000	Signifikan
Rasio Aktivitas (X4)	0.917	0.362	Tidak Signifikan

1. Pengaruh Rasio Liquiditas terhadap Hasil Investasi Saham

Peningkatan current ratio memberikan dampak positif yang signifikan pada hasil investasi saham perusahaan barang

konsumsi. Setiap peningkatan satu unit dalam rasio kecukupan likuiditas terkait dengan peningkatan hasil investasi saham sebesar 0.328, dengan signifikansi statistik pada tingkat 0.05.

2. Implikasi Rasio Kewajiban terhadap Hasil Investasi Saham

Debt-to-equity ratio menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan pada hasil investasi saham perusahaan barang konsumsi. Setiap kenaikan satu unit dalam rasio kewajiban terkait dengan penurunan hasil investasi saham sebesar 0.191, dengan signifikansi statistik pada tingkat 0.05.

3. Kontribusi Rasio Profitabilitas terhadap Hasil Investasi Saham

Return on assets memberikan dampak positif yang signifikan pada hasil investasi saham perusahaan barang konsumsi. Setiap peningkatan satu unit dalam rasio profitabilitas terkait dengan peningkatan hasil investasi saham sebesar 0.412, dengan signifikansi statistik pada tingkat 0.05.

4. Korelasi Rasio Aktivitas terhadap Hasil Investasi Saham

Meskipun koefisien regresi fixed asset turnover ratio positif sebesar 0.084, tidak ada signifikansi statistik pada tingkat 0.05. Ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak memiliki dampak signifikan pada hasil

investasi saham perusahaan barang konsumsi.

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan consumer goods. Likuiditas memiliki pengaruh positif, solvabilitas memiliki pengaruh negatif, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif. Namun, keterbatasan data sekunder yang mungkin tidak lengkap serta penekanan hanya pada beberapa variabel independen dapat membatasi keseluruhan penilaian.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang lebih spesifik, seperti perubahan dalam kebijakan fiskal, inflasi, dan kondisi pasar, serta strategi pemasaran, efisiensi operasional, dan kualitas produk. Penelitian ini dapat memberikan implikasi praktis bagi investor dan perusahaan, seperti menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai indikator untuk memilih saham perusahaan consumer goods yang lebih menguntungkan dan mengoptimalkan rasio likuiditas dan profitabilitas melalui strategi operasional dan pemasaran yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adytia, N. D., & Nursito. (2021). Current ratio , debt to equity ratio. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2).
- Andersen, H., & Juelsrud, R. E. (2024). Optimal capital adequacy ratios for banks. *Latin American Journal of Central Banking*, 5(2). <https://doi.org/10.1016/j.latchb.2023.100107>
- Arsyad, M., Haeruddin, S. H., Muslim, M., & Pelu, M. F. A. R. (2021). The effect of activity ratios, liquidity, and profitability on the dividend payout ratio. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.32400/iaj.30119>
- Chang, A., Meiryani, Sumarwan, U., Gunawan, T., Devi, S. R., Samukri, & Salim, G. (2023). THE INFLUENCE OF DEBT-TO-EQUITY RATIO, CAPITAL INTENSITY RATIO, AND PROFITABILITY ON EFFECTIVE TAX RATE IN THE TOURISM SECTOR. *Journal of Governance and Regulation*, 12(1). <https://doi.org/10.22495/jgrv12i1art5>
- Cheng, Y., Wang, Y., Wang, X., Jiang, Z., Zhu, L., & Fang, S. (2022). Neutrophil-to-Lymphocyte Ratio, Platelet-to-Lymphocyte Ratio, and Monocyte-to-Lymphocyte Ratio in Depression: An Updated Systematic Review and Meta-Analysis. In *Frontiers in Psychiatry* (Vol. 13). <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2022.893097>
- Daud, A. U., Niswatin, & Taruh, V. (2023). Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Management*, 8(1).
- George, A., Stead, T. S., & Ganti, L. (2020). What's the Risk: Differentiating Risk Ratios, Odds Ratios, and Hazard Ratios? *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.10047>
- Hastuti, R. (2022). Pengaruh aktivitas rasio keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mitra Manajemen*, 6(4).
- Husna, A., & Satria, I. (2019). EFFECTS OF RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO, CURRENT RATIO, FIRM SIZE, AND DIVIDEND PAYOUT RATIO ON FIRM VALUE. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5). <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Indiraswari, S. D., & Rahmayanti, N. P. (2022). ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN

PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI
BEI SEBELUM DAN SESUDAH
PANDEMI COVID-19. *Al-KALAM
JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN
MANAJEMEN*, 9(1).
[https://doi.org/10.31602/al-
kalam.v9i1.5109](https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i1.5109)

Joseph, V. R. (2022). Optimal ratio for data
splitting. *Statistical Analysis and Data
Mining*, 15(4).
<https://doi.org/10.1002/sam.11583>

Kennedy, P. S. J., Kartika, V. I. D., &
L.Tobing, S. J. (2022). Dampak
Fenomena E-Commerce Terhadap
Kinerja Keuangan Perusahaan
Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2011-2019. *Ikraith-
Ekonomika*, 5(1).

Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan
Keuangan Untuk Menilai Kinerja
Keuangan. *Jurnal EMBA*, 1(3).

Sa'adah, L., Soedarman, M., & Al Falah, Y.
H. (2022). Pengaruh Current Ratio,
Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit
Margin Terhadap Pertumbuhan Laba.
*Jurnal Analisa Akuntansi Dan
Perpajakan*, 6(1).